

**LITERATUR REVIEW GAMBARAN PEMBERIAN  
ASI EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
Eka Febri Susanti  
1910104094**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

**LITERATUR REVIEW GAMBARAN PEMBERIAN  
ASI EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan untuk Menyusun Skripsi  
Program Studi Kebidanan Sarjana Terapan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun Oleh :  
Eka Febri Susanti  
1910104094**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

# **LITERATUR REVIEW GAMBARAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA**

## NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :  
Eka Febri Susanti  
1910104094

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi  
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Fatiyatur Rohmah, S.ST., M.Kes

Tanggal : 23 Oktober 2020

Tanda Tangan :



WUNISA  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## A LITERATUR REVIEW: THE OVERVIEW OF THE EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN WORKING MOTHER

Eka Febri Susanti<sup>2</sup>, Fatiyatur Rohmah<sup>3</sup>

E-mail : Ekafebrisusatti@gmail.com

### Abstract:

According to the World Health Organization (WHO). The best way to provide nutrition For babies is by providing what they need, for instace by giving exclusive Breastfeeding from 6 month until 2 years, which accompanied by giving appropriate Complementary foods as stated in the decree of the Minister of Health of the Republic Of Indonesia. Breast milk is already know for its advantages, but there is a tendency For mothers ot to breastfeed their babies. The reasons behid those mothers decisions Are they area a working mother and the absence of support from their husband and family. This study's type of research is a descriptive study using a litearature review of the exclusive breastfeeding for working mothers descriptions. A literature review method was used by searching for sources through the Electronic Data Base. The electroic database used is Google Scholar, which begins by determining the topic and keywords for searching the articles ad journals. The description of exclusive breasfeeding for working mothets is influenced by several factors, and health worker's support. Apart from that, there were also several factors in the workplace that either support or hinder. The way working mothers in giving breastfeeding can be direct, using expressed breast milk, or breastfeeding with realatives who are also giving breastfeeding. Hopefully. The seniors, colleagues, husbands, and families ca provide support to breastfeeding mothers to successfully provide exclusive breastfeeding.

**Keyword :** Exclusive Breastfeeding, Working Mothers

**Abstrak :** Menurut *World Health Organization (WHO)*, cara terbaik menyediakan nutrisi bagi bayi dengan memberikan yang mereka butuhkan yaitu dengan memberikan ASI secara Eksklusif selama 6 bulan dilanjutkan hingga 2 tahun dengan pemberian makanan pendamping yang sesuai sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. ASI sudah diketahui keunggulannya namun terjadi kecenderungan ibu tidak menyusui bayinya. Alasan yang dikemukakan ibu diantaranya adalah karena ibu bekerja, tidak adanya dukungan dari suami dan keluarga. Jenis penelitian pada studi ini adalah Study deskriptif dengan menggunakan *literatur review* tentang gambaran pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekeja. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan mencari sumber melalui Elektronik Data Base. Elektronik database yang digunakan ialah google scholar yang diawali dengan penentuan topik dan kata kunci untuk pencarian artikel maupun jurnal. Gambaran pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan, pengalaman, dukungan suami, dukungan orang tua, dukungan tenaga kesehatan. Selain itu juga faktor tempat kerja yang mendukung maupun yang menghambat. Cara ibu bekerja memberikan ASI dapat secara langsung, menggunakan ASI perah, dapat pula bergantian menyusui dengan saudara yang juga sedang menyusui. Diharapkan atasan, rekan kerja, suami, dan keluarga dapat memberikan dukungan kepada ibu menyusui agar sukses memberikan ASI Eksklusif.

**Kata Kunci :** Pemberian ASI Eksklusif, Ibu Bekerja



## **PEDAHULUAN**

Menurut *World Health Organization (WHO)*, cara terbaik menyediakan nutrisi bagi bayi dengan memberikan yang mereka butuhkan yaitu dengan memberikan ASI secara Eksklusif selama 6 bulan dilanjutkan hingga 2 tahun dengan pemberian makanan pendamping yang sesuai sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 450/MENKES/SK/VI/2004. ASI sudah diketahui keunggulannya namun terjadi kecenderungan ibu tidak menyusui bayinya. Alasan yang dikemukakan ibu diantaranya adalah karena ibu bekerja, tidak adanya dukungan dari suami dan keluarga. 31% ibu gagal memberikan ASI Eksklusif disebabkan karena ibu bekerja sehingga ibu memberikan susu formula kepada bayinya

Kesulitan menyeimbangkan antara pekerjaan dan pemberian ASI menjadi alasan utama ibu bekerja berhenti memberikan ASI kepada bayinya. Undang-Undang Ketenaga Kerjaan No. 13 Tahun 2003 Pasal 83 UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenaga Kerjaan mewajibkan para pengusaha untuk memberikan peluang yang layak pada karyawan wanita yang memiliki bayi yang masih menyusui. Peluang-peluang yang sedemikian termasuk di antaranya membangun fasilitas yang sesuai di tempat kerja yang memungkinkan para karyawan wanita untuk menyusui di tempat kerja, selain juga memberikan karyawan wanita waktu untuk menyusui selama jam kerja, sesuai dengan peraturan perusahaan atau kesepakatan kerja bersama. Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2012 berkenaan dengan Jaminan Pelaksanaan Pemberian ASI Eksklusif mewajibkan setiap manajer di tempat kerja dan administrator fasilitas publik untuk

memberlakukan peraturan internal yang mendukung dan membantu keberhasilan program pemberian ASI. Dalam usaha memberikan ASI Eksklusif, ibu bekerja menghadapi halangan dan rintangan yang tidak kecil. Akan tetapi, meskipun dengan segala keterbatasan yang dimiliki ibu bekerja harus tetap bisa memerah ASI dengan fasilitas minimal dan tekanan maksimal. Tantangan yang harus dilalui ibu bekerja dalam pemenuhan ASI Eksklusif diantaranya adalah fasilitas ruang menyusui yang tidak memadai serta minimnya dukungan lingkungan sosial baik itu dari keluarga, ataupun rekan kerja. Sebagian tempat kerja menyediakan ruang menyusui namun tidak memenuhi ketentuan, sebagian lainnya menggunakan kubikel kerja, ruang rapat bahkan toilet. Dukungan lingkungan sangat mempengaruhi keberhasilan ASI Eksklusif seperti opini keluarga, teman-teman dan rekan kerja. Komentar positif membuat ibu bekerja dapat memerah ASI dengan lancar, sebaliknya komentar negatif akan menimbulkan ketidak nyamanan, tekanan bagi ibu yang mengakibatkan produksi ASI tidak lancar.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian pada studi ini adalah Study deskriptif dengan menggunakan *literatur review* tentang gambaran pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja. Penelitian ini juga menggunakan *literatur review* untuk menunjukkan kesinambungan penelitian terdahulu dan bagaimana kaitannya dengan penelitian saat ini. *Literatur review* adalah uraian tentang teori, teman dan bahan penelitian dalam menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingiin di teliti. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja

Kompenen	Judul Penelitian/ penulis/tahun	Tempat penelitian (Negara)	Tujuan penelitian	Metode penelitian (Kuantiti/ kuali)	Responden & jumlah sampel	Hasil Penelitian
Jurnal 1 Yuyun Rumiasari, Fik, UI, 2012	Gambaran Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Jati Rahayu Bekasi/2012 Yuyun Rumiasari	Puskesmas Jati Rahayu, Indonesia	Untuk mengetahui gambaran pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Jati Rahayu Bekasi	Kuantitati f	Sampel pada penelitin ini menggunakan propoive sampling dengan 92 ibu menyusui yang mempunyai balita berumur 6-24 bulan.	Karakteristik pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja diantaranya karakteristik usia, dan pendidikan. Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif diantaranya pengetahuan, pengalaman, dukungan suami, dukungan orang tua, dukunga tenaga kesehatan.
Jurnal 2 Jurnal Kesehatan Reproduksi Vol 4 no 1 April 2013	Gambaran Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di Desa Serua Indah, Kecamatan Jombang, Tangerang Selatan, Indonesia Rasti Oktoran	Di desa Serua Indah, Kecamatan Jombang, Tangerang Selatan, Indonesia	Untuk mengetahui gambaran pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja	Kuantitati f	Populasi studi pada penelitian ini adalah seluruh ibu bekerja di desa serua indah. Besar sampel yang di perlukan pada penilitian ini adalah 107 ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan.	Karakteristik pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja diantaranya karakteristik usia dan pendidikan. Faktor penghambat memberikan ASI Eksklusif dianta waktu yang terjarak yang antara ibu dan bayi, faktor ibu kelelahan, tidak tersedia ruang menyusui atau fasilitas penyimpanan ASI.
Jurnal 3 Artikel Publikasi	Gambaran Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Wilayah Puskesmas Pakualam Yogyakarta/2018 Zuraidah, Fitria Melina, Rista Novitasari	Puskesmas Pakualam Yogyakarta Indonesia	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di Puskesmas Pakualam Yogyakarta	Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif	Populasi dalam penelitian ini sebanyak 43 orang dengan teknik pengambilan total sampling	Karakteristik pemberian ASI Eksklusif diantaranya karakteristk usia, pendidikan dan pekerjaan. 71,1% Responden tidak memberikan ASI Eksklusif. Cara ibu bekerja memberikan ASI Eksklusif secara langsung, sebagian ibu memberikan susu formula karena sedikit waktu ibu bisa memberikan ASI langsung ke bayinya.
Jurnal 4 Chekol et al. International breasfeeding 2017	Exclusive Breastfeeding and motheremployment status in Gondar Town Nothwest Ethiopia/2017	Gondar Town Nothwest Ethiopia	Tujuan penelitian ini untuk menilai pemberian ASI Eksklusif yang	Cross sectional	Responden penelitian ini berjumlah 649 ibu yang memenuhi syarat dengan anak-anak usia 7-12 bulan selama penelitian	Faktor yang mempengaruhi ASI Eksklusi pada ibu bekerja diantanya status paritas pengetahuan, sikap, dukungan sosial dan status ekonomi keluarga. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI Eksklusif pada ibu

	Dawit Alemayehu Chekol, Gashaw Andargie Biks, Yalemzewod Aseefa Glew and Yayehirad Alemu Melsew		dipekerjakan dan ibu yang mengganggu			bekerja cuti melahirkan, fasilitas ruang menyusui di tempat kerja, serta dukungan sosial (suami, keluarga, atasan dan rekan kerja)
Jurnal 5 Abekah-Nkrumah et al. International Breastfeeding Journal 2020	Examining Working Mother's experience of exclusive breastfeeding in Ghana/2020 Gordon Abekh Nkrumah, Maame Yaa Antwi, Jacqueline Nkrumah and Fred Yao Gbagbo	Ghana	Tujuannya untuk mengetahui pengalaman ibu yang bekerja dalam pemberian ASI Eksklusif dengan penekanan pada pengaruh faktor tempat kerja terhadap keputusan untuk memberikan bayi nya secara Eksklusif	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif	Populasi sebanyak 10 orang dengan propovise sampling	Karakteristik pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja diantaranya karakteristik usia, paritas,dan pekerjaan. Faktor tempat kerja yang mendukung ASI Eksklusif diantaranya cuti melahirkan, kesempatan pulang lebih awal. Faktor tempat kerja yang menghambat Eksklusif yaitu adanya kebijakan untuk ibu melahirkan dan menyusui di tempat kerja, dukungan kelembagaan yang tidak memadai ketidak seimbangan pekerjaan keluarga
Jurnl 6 MJM Volume 4 nomor 1 mei 2016	Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Kota jambi/2016 Nurlinawati, Junaiti Sahar, Henny permatasari	Jambi, Indonesia	Untuk mengetahui dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di kota Jambi	Deskriptif korelatif	Sampel pada penelitian ini berupa ibu yang mempunyai bayi umur 0-6 bulan sebanyak 70 orang secara <i>cluster sampling</i>	Pengetahuan sebagian responden baik (61,4%) namun pemberian ASI masih tidak baik dikarenakan kurangnya motivasi ibu. Dukungan keluarga baik instrumental maupun penghargaan sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pemberian ASI Eksklusif.
Jurnal 7 Artikel Publikasi	Pengaruh Dukungan Tempat Kerja Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di Stikes Widya Husada Semarang/2013	Semarang indonesia	Untuk mengetahui pengaruh dukungan tempat kerja terhadap pemberian ASI Eksklusif pada	observasio nal	Sampel pada penelitian ini adalah semua ibu menyusui yang bekerja di Stikes Widya Husada Semarang sejumlah 21 orang.	Hasil penelitian menunjukkan 61,9% Tempat kerja membuktikan dukungan terhadap ASI Eksklusif. Dukungan tempat kerja berupa dukungan ketersediaan waktu, tempat menyusui dan pemerah ASI atau bahkan tempat untuk menyusui bayinya secara langsung seperti

	Indah Sulistiyawati, Oktaviani Cahyaningsih, Widya Maryani		ibu bekerja			mengasi serta dukungan dari semua tidak untuk seterusnya penyelenggaraan pemberian ASI di tempat kerja.
Jurnal 8 Artikel Publikasi	Pengaruh Dukungan Suami dan Dukungan Atasan Skripsi Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di wilayah kerja UPT Blud Puskesmas Tanjung Karang/2016 Yunita Marlina	UPT Blud Puskesmas Tanjung Karang Indonesia	Untuk mengetahui dukungan suami dan dukungan Atasan terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja	Observasi analitik	Sampel yang digunakan adalah keseluruhan populasi sebanyak 30 orang	Hasil penelitian menunjukkan karakteristik pada ibu bekerja berupa usia, pekerjaan, paritas dan jam kerja. Dukungan suami dan dukungan atasan mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja.
Jurnal 9 Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol II no 1 2020	Dukungan keluarga dan dukungan perusahaan pada ibu menyusui yang bekerja di Wilayah Kabupaten Pekalongan/2020 Rini Krisyanti	Kabupaten Pekalongan Indonesia	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan dukungan perusahaan dengan kinerja ibu Menyusui yang bekerja di wilayah pekalongan	Analitik	Sampel dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang bekerja di perusahaan di wilayah kabupaten pekalongan	Dukungan keluarga dan perusahaan tidak Berkaitan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja.
Jurnal 10 Kemenkes Indonesia vol 12 n I Januari 2020	Hubungan dukungan tempat bekerja dengan pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di wilayah Puskesmas Semon II Kabupaten Bantul DIY/2017 Mina Yumei Santi	Puskesmas Sewon II Bantul DIY Indonesia	Untuk mengetahui hubungan dukungan tempat bekerja dengan pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di wilayah kerja Puskesmas Sewon II Kabupaten Bantul	Observasi analitik	Sampel pada penelitian diambil dengan teknik Proposive Sampling dan melibatkan 70 responden yaitu ibu balita yang bekerja	Dukungan tempat kerja dan pemberian ASI Eksklusif memiliki keeratan hubungan yang rendah, terdapat karakteristik yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif yaitu pendidikan tinggi, paritas, dan durasi bekerja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *literature review* ini dilakukan dengan melakukan analisis 10 jurnal dengan batasan waktu 10 tahun terakhir. Jurnal yang dipaparkan membahas mengenai gambaran pemberian ASI Eksklusif Pada ibu bekerja. Hasil literatur yang telah diidentifikasi, dalam penelitian Yuyun Rumiasari (2012) yang berjudul gambaran pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di puskesmas jati rahayu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja diantaranya karakteristik usia dan pendidikan. Karakteristik usia menunjukkan usia 20-30 tahun memiliki peluang lebih besar untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Sedangkan karakteristik pendidikan menunjukkan mayoritas responden yang memberikan ASI Eksklusif memiliki pendidikan tinggi.

Dalam penelitian Rasti Oktora (2013) dalam jurnal gambaran pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di Desa Serua Indah''. Karakteristik pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja diantaranya karakteristik usia dan pendidikan. Karakteristik usia menunjukkan sebagian besar responden berusia 21-20 tahun (53,27%). Sedangkan karakteristik pendidikan Sebagian besar responden memiliki pendidikan SMP (42,06%) dan yang memiliki perguruan tinggi hanya (8,45%). Responden banyak yang memiliki pengetahuan rendah tentang ASI Eksklusif 74,8% tidak tahu manfaat ASI Eksklusif. Ibu yang memberikan ASI Eksklusif 83,18% merupakan ibu yang tidak bekerja dan 16,82% merupakan ibu yang bekerja. Faktor yang menghambat pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja diantaranya waktu yang terbatas, jarak yang terpisah antara ibu dan bayi, faktor ibu kelelahan, dan tidak tersedia ruang menyusui atau fasilitas penyimpanan ASI.

Dalam penelitian Zuraidah (2018) dalam judul gambaran pemberian ASI

Eksklusif pada ibu bekerja di wilayah Puskesmas Pakualam Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja diantaranya karakteristik usia dan pendidikan dan Pekerjaan. Karakteristik usia menunjukkan sebagian besar usia 20-35 tahun (86,0%), karakteristik pendidikan menunjukkan sebagian besar responden memiliki pendidikan SMA (51,2%) dan Pendidikan Tinggi (18,6%), sedangkan karakteristik pekerjaan menunjukkan sebagian besar disektor formal (60,5%). Dari 43 responden sebagian besar tidak memberikan ASI Eksklusif (71,1%). Cara pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja 51,2% secara langsung (bayi menyusu langsung pada payudara ibu). Sebagian ibu terpaksa memberikan susu formula karena sedikit waktu ibu bisa memberikan ASI secara langsung kepada bayinya.

Dalam penelitian Almamayehu Chekol (2017) dalam judul Exclusive Breastfeeding Employment Status In Gondar Northwest Ethiopia: A Cross Sectional responden dalam penelitian ini menunjukkan ibu yang memenuhi pemberian ASI Eksklusif dengan syarat usia anak 7-12 bulan selama penelitian dilakukan. Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif diantara status paritas, pengetahuan, sikap, dukungan sosial, dan status ekonomi keluarga. Hasil penelitian menunjukkan hanya 20,9% ibu bekerja yang memberikan ASI Eksklusif dan 48,0% ibu yang tidak bekerja dapat memberikan ASI Eksklusif. Sebagian ibu bekerja memberikan MPASI dini karena lingkungan pekerjaan yang tidak mendukung untuk memberikan ASI Eksklusif. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI Eksklusif pada ibu bekerja seperti cuti melahirkan, fasilitas ruang menyusui di tempat kerja dan serta dukungan suami, dukungan keluarga dan rekan kerja

Dalam penelitian Gordon Abekh Nkrumah (2020) dalam judul Examining Working Mother's Experiiece Of Exclusive

Breastfeeding In Ghana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja diantaranya karakteristik usia, paritas dan pekerjaan. Karakteristik usia menunjukkan 30% responden berusia 20-30 tahun dan 70% berusia 31-41 tahun. Karakteristik paritas menunjukkan 40% responden mempunyai 2 anak, 50% responden mempunyai 3 anak, 5% mempunyai 1 anak dan 5% mempunyai 4 anak. Karakteristik pekerjaan menunjukkan responden bekerja di sektor kesehatan, *hospitality*, *banking* dan sektor manufaktur. Pengalaman ibu bekerja dalam memberikan ASI Eksklusif, menunjukkan tempat kerja memberikan kebijakan cuti melahirkan selama 3-4 bulan sehingga para ibu tidak mengalami kesulitan. Karena selama 3-4 bulan berada di rumah dan dapat memberikan ASI Eksklusif. Saat ibu sudah bekerja bayi diberi ASI perah dengan botol oleh pengasuhnya. Para ibu bekerja juga mendapat privilese jam pulang kerja lebih cepat. Sehingga dapat menyusui langsung setelah tiba di rumah.

Dalam penelitian Nurlinawati dkk (2016) dalam judul dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Kota Jambi Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan sebagian responden baik (61,4%) namun pemberian ASI masih tidak baik dikarenakan kurangnya motivasi ibu. Dukungan keluarga baik instrumental maupun penghargaan sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pemberian ASI Eksklusif. Dukungan instrumental berbentuk materi, keuangan, sarana, prasarana. Sedangkan dukungan penghargaan berbentuk pujian, dorongan reinforcement politik yang diberikan keluarga atas tindakan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif.

Dalam penelitian Indah Sulistiyawati dkk (2012) dalam judul Pengaruh Dukungan Tempat Kerja Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Stikes Widya Husada Semarang. Hasil penelitian

menunjukkan 61,9% tempat kerja membuktikan dukungan terhadap ASI Eksklusif. Dukungan tempat kerja berupa dukungan ketersediaan waktu, tempat menyusui dan memerah ASI atau bahkan tempat untuk menyusui bayinya secara langsung seperti ruangasi serta dukungan dari semua pihak untuk suksesnya penyelenggaraan pemberian ASI di tempat kerja.

Dalam penelitian Yunita Marlina (2016) dalam judul pengaruh dukungan suami dan dukungan atasan terhadap keberhasilan pemberian ASI susu ibu (ASI) Eksklusif pada ibu bekerja di wilayah kerja UPT BLUD Puskesmas Tanjung Karang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan karakteristik usia, pendidikan, pekerjaan, paritas dan jam kerja. Karakteristik usia menunjukkan sebagian besar responden berusia 20-35 (94,1%), karakteristik pendidikan responden sebagian besar berpendidikan tinggi (73,5%), karakteristik pekerjaan menunjukkan sebagian besar responden adalah karyawan swasta (50%), karakteristik paritas menunjukkan sebagian besar multipara (50%). Sedangkan karakteristik jam kerja 91,2% responden memiliki jam kerja 7-8 jam. Dukungan suami sangat penting untuk sukses ASI Eksklusif berupa dukungan emosional, membantu menyediakan makanan bergizi, membantu meringankan pekerjaan istri berpartisipasi dalam perawatan bayi, menciptakan suasana yang menyenangkan untuk meningkatkan kestabilan fisik ibu sehingga produksi ASI lebih baik. Dukungan atasan 78,9% responden mengatakan berhasil ASI Eksklusif karena mendapatkan dukungan atasan di tempat kerja. Bentuk dukungan atasan diantaranya pemberian cuti, pemberian waktu istirahat dan izin pulang untuk menyusui bayi. Penyediaan ruang laktasi lengkap dengan sarana memerah dan menyimpan ASI.

Dalam penelitian Rini Krisyanti (2020) dalam judul Dukungan Keluarga Dan Dukungan Perusahaan Pada Ibu Menyusui yang Bekerja di Wilayah Kabupaten Pekalongan. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain cross sectional. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 58,06% dukungan perusahaan baik, 70,97% dukungan keluarga baik namun 96,77% tidak memberikan ASI Eksklusif sehingga dukungan keluarga dan perusahaan tidak berkaitan dengan pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja.

Dalam penelitian Mina Yumei Santi (2020) dalam judul Hubungan Dukungan Tempat Kerja Bekerja Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Wilayah Puskesmas Sewon Bantul II DIY. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan tempat kerja dan pemberian ASI Eksklusif memiliki keeratan hubungan yang rendah, terdapat karakteristik yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif yaitu pendidikan tinggi, paritas, dan durasi bekerja. Karakteristik pendidikan menunjukkan ibu bekerja yang berpendidikan tinggi lebih banyak yang memberikan ASI Eksklusif. Karakteristik paritas menunjukkan proposi pemberian ASI Eksklusif mayoritas diberikan oleh ibu bekerja yang multipara. Karakteristik durasi bekerja menunjukkan ibu dengan durasi kerja  $\leq 7$  jam perhari mempunyai banyak waktu luang untuk istirahat menyusui dan memerah ASI.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Gambaran pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan, pengalaman, dukungan suami, dukungan orang tua, dukungan tenaga kesehatan. Selain itu juga faktor tempat kerja yang mendukung maupun yang menghambat. Cara ibu bekerja memberikan ASI dapat secara langsung, menggunakan ASI perah, dapat pula bergantian menyusui dengan saudara yang

juga sedang menyusui. Diharapkan atasan, rekan kerja, suami, dan keluarga dapat memberikan dukungan kepada ibu menyusui agar sukses memberikan ASI Eksklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

Abekh-Nkrumah, G. (2020). Examining working Mothers Experience Of Exclusive Breasfeeding in Ghana. *International Breastfeeding Journal*.

AIMI & Better Work Indonesia. (2012). *Lingkungan Kerja Ramah Laktasi Pedoman untuk Perusahaan*. Retrieved Januari 11, 2020, from <https://aimi-asi.org/storage/app/media/pustaka/Better%20Work%20Indonesia%20Breastfeeding%20Campaigns/Pedoman%20bagi%20Perusahaan%20-%20Lingkungan%20Kerja%20Ramah%20Menyusui.pdf>

Almayehu, D. (2017). Exclusive Breasfeeding and Mothers Employment Status in Gondar Town Nothwest Ethiopia . *International Breasfreding Journal*.

Amalia, R. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Ibu Bekerja Dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Journal Of Health a Scientific*.

Anggraini. (2017). *Pemberian ASI Eksklusif*. Jakarta.

Angraresti, I. E. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Semarang. *Jornal Of Nutrition College*.

Badan Pusat Statistik D.I Yogyakarta. (2018, Juli 18). *Statistik Ketenagakerjaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2017-2018*. Retrieved Januari 11, 2020, from <https://yogyakarta.bps.go.id/publicati>

- on/2018/07/18/047d278fd0081c0f90384a32/statistik-ketenagakerjaan-provinsi-daerah-istimewa-yogyakarta-2017-2018.html
- Dawit Almayehu Chekol. (2015). Exclusive Breastfeeding and Mothers Employment Status In Gondar Town Northwest Ethiopia. *International Breastfeeding Journal*.
- Jejaring. (2019, April). *Jejaring.Web.Id*. Retrieved from Retrie April Senin 2020 Form: <https://www.jejaring.web.id/pengertian-manfaat-dan-langkah-langkah-literature-review/><https://www.jejaring.web.id/pengertian-manfaat-dan-langkah-langkah-literature-review/>
- Kemenkes. (2013, juli). *Profil Kesehatan Indonesia*. Retrieved from <https://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%2013.pdf>
- Krisyanti, R. (2020). Dukungan Keluarga dan Dukungan Perusahaan Pada Ibu Menyusui Yang Bekerja Di Wilayah Kabupaten Pekalongan. *Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol 11 no. 1*.
- Marmi. (2012). *Panduan Lengkap Manajemen Laktasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Meilianawati. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi Pada Remaja Di Kecamatan Keluang Musi Banyuasin. *Jurnal Fakultas Biologi*.
- Melati, R. &. (2012). Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Motivasi Dalam Menjaga Kesehatan Selama Kehamilan. *Psikologi*.
- Nkrumah, G. A. (2019). Examining Working Mothers Experience Of Exclusive Breastfeeding in Ghana. *International Breastfeeding Journal*.
- Noadmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta.
- Novianti. (2009). *ASI Eksklusif*. Jakarta.
- Nurlinawati. (2016). Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Jambi. *JMJ Volume 4 No 1 mei 2016*.
- Oktora, R. (2013). Gambaran Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Desa Seruah Kecamatan Jombang, Tangerang Selatan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 4(No 1), 30-40.
- Puspita, D. E. (2016). Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 7-12 Bulan. *Universitas Aisyiyah*.
- Roesli, d. U. (2010). *ASI Eksklusif*. Jakarta.
- Rumiasari, Y. (2012). Gambaran Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di Puskesmas Jati Rahayu Bekasi. *Universitas Indonesia*.
- Saleh, L. O., & Noer, E. R. (2011). Faktor-Faktor yang Menghambat Praktik ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *SKRIPSI*.
- Santi, M. Y. (2020). Hubungan Dukungan Tempat Kerja Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Wilayah Puskesmas Sewon. *Kemenkes Indonesia Vol 12 No 1 Januari*.
- Sugiyono, D. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung.
- Utari, J. (2017). Hubungan Antara Karakteristik Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja

Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman. *Skripsi*.

Wiji, R. N. (2013). *ASI dan Panduan Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Medical Book.

Zuraidah. (2018). *Gambaran Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Wilayah Puskesmas Pakualam Yogyakarta*.

